

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab – bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para subscribers Skinnyindonesian24 memiliki opini pro dan kontra terhadap kritik satire dalam video berjudul Youtube's Got Talent Part 1, 2, dan 3.
2. Opini para subscribers Skinnyindonesian24 terhadap cara penyampaian kritik satire yang dilakukan Skinnyindonesian24 dalam tayangan Youtube's Got Talent Part 1, 2, dan 3 bersifat terlalu frontal, vulgar (konten yang mengandung konteks seksual), dan tidak sesuai untuk ditonton segala usia.
3. Para subscribers Skinnyindonesian24 beropini bahwa adegan dan kritik satire dalam video Youtube's Got Talent Part 1, 2, dan 3 sebagai alat kontrol sosial sistem YouTube di Indonesia. Kritik satire tersebut ditujukan untuk menyindir kultur program YouTube yang berisikan 'gimmick' dan 'settingan' dengan membohongi audiens demi keuntungan para content creator, YouTube yang melanggengkan stereotipe terhadap konten kreator berwajah cantik dan bertubuh indah, serta konten dengan efek dramatis, atau berisikan *sexual things*.
4. Para subscribers Skinnyindonesian24 beropini bahwa adegan dan kritik satire dalam video Youtube's Got Talent Part 1, 2, dan 3 melanggar kode etik konten kreator.
5. Skinnyindonesian memberikan pesan edukasi kepada para konten kreator dan subscribersnya melalui video Youtube's Got Talent Part 1, 2, dan 3 agar menjadi

konten kreator yang lebih berkualitas, tidak hanya mementingkan viewers tetapi juga harus memperhatikan kualitas konten yang dibuat.

## **5.2. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan penelitian ini adalah

1. Penulis berharap agar masyarakat Indonesia sebagai konsumen media dapat dengan bijak memilih sebuah tayangan dan informasi yang sesuai.
2. Peneliti berharap agar Skinnyindonesian24 sebagai konten kreator lebih memperhatikan kembali segmentasi tayangannya agar lebih tepat sasaran. Sebab sebuah konten akan memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap para penontonnya.